

Wilayah kesesuaian budidaya kerapu (*serranidae*) dalam sistem keramba jaring apung di Kepulauan Seribu = Sustainability area of grouper (*serranidae*) cultivation floating net cage system in Kepulauan Seribu

Ligar Rahayu Ningtyas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475242&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Budidaya perikanan merupakan salah satu langkah yang dilakukan pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengelola sumber daya perikanan. Kepulauan Seribu beberapa tahun ini mengalami penurunan produksi ikan segar, sehingga budidaya kerapu sistem keramba jaring apung dijadikan alternatif. Keberhasilan budidaya didukung oleh pemilihan lokasi karena berakitan dengan syarat hidup kerapu yang meliputi kualitas air dan oseanografi. Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis wilayah kesesuaian di lokasi budidaya kerapu dalam keramba jaring apung di Kepulauan Seribu. Menggunakan parameter kualitas air diantaranya salinitas, pH, oksigen terlarut, sedangkan parameter fisik oseanografi yaitu suhu permukaan laut, kedalaman dan besar serta kecepatan arus. Penelitian ini dilakukan dengan metode analisis spasial deskriptif berdasarkan hasil overlay pengolahan data citra Landsat 8 dan data pengukuran in situ saat survey lapangan. Adapun analisis statistik deskriptif untuk menganalisis hubungan antara wilayah kesesuaian dengan hasil produksi ikan kerapu. Hasil analisis statistik dan spasial didapatkan bahwa lokasi keramba jaring apung di Kepulauan Seribu berada pada kelas sangat sesuai terdapat di bagian utara yaitu Pulau Kelapa. Semakin ke arah selatan, kualitas air dan fisik perairan semakin menunjukkan kelas tidak sesuai.

ABSTRACT

Aquaculture is one of the steps taken by DKI Jakarta Provincial Government to manage fishery resources. Kepulauan Seribu several years has experienced a decrease in fresh fish production, so the cultivation of kerapu kerapu kerapu floating system is used as an alternative. Successful cultivation is supported by site selection due to assembling on the terms of grouper life that includes water quality and physical oceanography. Therefore, this study purpose to analyze sustainability area in Grouper cultivation location in Kepulauan Seribu. Variable that are used in this study include water quality include salinity, pH, dissolved oxygen, while oceanographic parameters are sea surface temperature, depth and magnitude and current velocity. This research was conducted by descriptive spatial analysis method based on the result of overlay of Landsat 8 image data processing and in situ measurement data during field survey. The analyst statistics descriptive to analyze the relationship between the region of conformity with the results of grouper fish production. The results of statistical and spatial analysis found that the location of floating net cages in the Thousand Islands in the class is very appropriate which located in northern, Kelapa Island. More get southern part Kepulauan Seribu the water quality and physical oceanography could be more unsustainable in classification.